



PEMBELAJARAN GEOGRAFI SISTEM DARING DI SMA N 1 HABINSARAN

Neny Widya N. Pane¹, Yurni Suasti²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: widyanpane@gmail.com

Abstrak

SMAN 1 Habinsaran adalah sekolah di Kec. Habinsaran, Kab. Toba, Sumatera Utara yang menerapkan sistem pembelajaran daring. Kondisi yang didapat yaitu aplikasi daring yang digunakan oleh guru geografi SMAN 1 Habinsaran adalah wa grup, quipper dan zoom. Aplikasi yang digunakan nya kurang sesuai dengan aplikasi yang dianjurkan oleh kepala sekolah yaitu tidak menggunakan gcr dikarenakan tidak memahami gcr serta guru geografi tidak memiliki bahan ajar untuk diupload ke geolge classroom. Guru geografi hanya sebagian mengetahui fitur dari aplikasi yang digunakan. Fitur yang tidak diketahui pada quipper dalam setting, pengumuman serta kode krna tulisannya bahasa inggris sehingga sulit memahami artinya. Penggunaan aplikasi daring masih kurang optimal. Kelebihan dari penggunaan aplikasi daring adalah dapat mengirim pesan, menyampaikan materi secara daring, berkomunikasi dengan siswa, serta dapat memantau dan mengolah nilai. Kekurangan dari aplikasi daring yang di gunakan di SMAN 1 Habinsaran adalah Jaringan yang kurang stabil, kuota internet yang terbatas serta android yang memadai.

Kata kunci— Aplikasi daring , pengetahuan, penggunaan

Abstract

SMAN 1 Habinsaran is a school in the district. Habinsaran, Kab. Toba, North Sumatra which applies a bold learning system. The conditions obtained are the applications used by the geography teacher at SMAN 1 Habinsaran are wa group, quipper and zoom. The application used is not in accordance with the application suggested by the principal, namely not using GCR because it does not understand GCR and the geography teacher does not have teaching materials to be uploaded to the geolge classroom. Geography teacher is only part of the features of the application used. Quipper's unknown features in the settings, announcements and code because it's written in English so it's difficult to understand the meaning. Application usage is still not optimal. The advantages of using online applications are being able to send messages, convey material boldly, communicate with students, and be able to assess and process grades. The drawbacks of online applications that are used at SMAN 1 Habinsaran are an unstable network, limited internet quota and adequate Android.

Keywords— Daring Application, knowledge, use

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Akibat meluasnya penularan covid-19 ini diseluruh dunia khususnya indonesia itu akan menghadapi sistuasi penyakit yang sangat rentan. Maka dari itu di terapkan kebijakan physical distancing dalam surat edaran HK.02.01/MENKES/202/2020 tentang physical distancing (menjaga jarak fisik) dan isolasi mandiri. Kebijakan tersebut diterapkan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 baik terhadap diri sendiri dan juga orang-orang disekitar. Pandemi Covid-19 melanda indonesia yang berdampak pada sistem pelaksanaan pendidikan. Untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 dengan situasi kegiatan pembelajaran tetap berlangsung. maka Pemerintah melakukan berbagai upaya agar sistem pembelajaran dalam pendidikan tetap berjalan yaitu dengan sistem pembelajaran daring atau dalam sistem jaringan yang di lakukan tanpa *face to face* melainkan pembelajaran jarak jauh. Dengan sistem pembelajaran jarak jauh atau sistem online maka peserta didik tidak diwajibkan untuk hadir kesekolah. Peserta didik hanya perlu mengontrol jaringan untuk tetap bisa aktif dalam proses pembelajaran. Pemberlakuan kebijakan physical distancing kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar dari rumah dengan pemanfaatan jaringan yang di terapkan secara tiba-tiba, membuat pendidik dan siswa kaget termasuk

orang tua bahkan semua orang yang berada dalam rumah dan siswa yang di tuntut untuk mampu mengaplikasikan teknologi sebagai sumber belajar. Sistem pembelajaran daring dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop bisa juga dengan handphone yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial menggunakan aplikasi. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Namun terdapat kendala yang di hadapi pada saat kegiatan pembelajaran system daring terutama untuk sekolah yang siswanya berada di lokasi yang tidak dapat jangkauan internet. SMA N 1 Habisaran adalah salah satu sekolah di Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba, Sumatera Utara yang menerapkan sistem pembelajaran secara daring yaitu pembelajaran yang memanfaatkan Handphone dan jaringan internet untuk kegiatan proses pembelajaran tetap berlangsung. Dalam kenyataannya kegiatan proses pembelajaran daring hanya di lakukan oleh siswa yang lokasi nya terjangkau jaringan internet dan sebagian siswa yang lokasinya tidak terjangkau jaringan maka proses pembelajaran dilakukan secara luring. Pelaksanaan pembelajaran Geografi di SMA N 1

Habinsaran yang berlangsung dapat melalui aplikasi daring. Tujuannya adalah untuk mengetahui, menjelaskan aplikasi daring dalam pembelajaran geografi pada kelas X peminatan di SMA N 1 Habinsaran yaitu sebagai berikut a) Aplikasi daring yang di gunakan guru dalam pembelajaran geografi. b) Pengetahuan guru tentang aplikasi pembelajaran geografi dalam sistem daring. c) Penggunaan aplikasi daring dalam pembelajaran geografi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan survey dengan metode analisis deskriptif. Metode yang di gunakan adalah metode observasi langsung ke lapangan sehingga data yang di dapat adalah data primer. Dimana data ini langsung di dapatkan oleh penulis di lapangan langsung. Lokasi penelitian terletak di SMA N 1 Habinsaran dengan waktu selama pembelajaran geografi.

Informans yang peneliti jadikan sebagai narasumber, diantaranya Kepala Sekolah, Guru bidang study Geografi SMA N 1 Habinsaran dan Peserta Didik kelas X A 1 SMA N 1 Habinsaran.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap reduksi data merupakan tahap mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan dari hasil wawancara lalu di kelompokkan datanya. Tahap display data

merupakan pemaparan data yang diperlukan dalam penelitian dan yang tidak perlu dibuang. Tahap penarikan dan verifikasi kesimpulan adalah tahap interpretasi data penelitian untuk ditarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Aplikasi daring yang digunakan dalam pembelajaran geografi

SMA Negeri 1 Habinsaran merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran sistem daring pada tahun ajaran 2020/2021 periode juli-desember. Pelaksanaan pembelajaran terkhusus pembelajaran geografi yang di mulai pada bulan juli sampai desember 2020 yang di laksanakan dengan sistem daring. Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pendidikan dengan metode belajar berbasis internet dengan aplikasi daring seperti di SMA N 1 Habinsaran dimana guru geografi menggunakan aplikasi daring wa grup, quipper school dengan zoom. Aplikasi yang dianjurkan oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Habinsaran untuk setiap guru dapat melaksanakan pembelajaran daring adalah aplikasi wa, quipper, geogle classroom dan juga zoom. Dalam hal ini tentu aplikasi yang digunakan oleh guru geografi kurang sesuai dengan aplikasi yang dianjurkan oleh kepala sekolah SMA N 1 Habinsaran yaitu aplikasi Google

classroom, dikarenakan Guru geografi tidak memahami penggunaan dari aplikasi geogle classroom, serta guru geografi tidak memiliki file bahan ajar untuk di upload ke materi pembelajaran. Perangkat keras yang di gunakan oleh guru geografi adalah android.

b. Pengetahuan guru geografi tentang aplikasi daring

Dari aplikasi daring yang digunakan oleh guru geografi yairu aplikasi wa grup, quipper dan zoom, Guru geografi hanya sebagian mengetahui fitur dari aplikasi daring yang digunakan seperti fitur dalam aplikasi wa grup bisa mengirim pesan tesk baik berupa word, pdf, jpg link,ppt, melakukan panggilan suara, pangilan video. Fitur dalam quipper school adalah bahan ajar dan tugas yang berisi 20 soal sesuai kurikulum dan jenjang kelas, daftar kelas, serta beranda untuk untuk menampilkan kelas, tugas, batas waktu serta aktivitas siswa. fitur dari zoom adalah meet dan chat, new meeting, join dengan meeting, mengatur waktu untuk video conference, share screen untuk menampilkan gambar, ppt atau file pembelajaran kepada siswa, serta meetings yaitu untuk melihat meeting yang sudah di jadwalkan yang bisa di edit, di mulai, send invation. Aplikasi zoom sebagai media komunikasi guru dan siswa, dengan adanya zoom maka guru geografi bisa menyampaikan materi kepada siswa secara daring sesuai dengan topic yang di kirim di

quipper. fitur yang tidak di ketahui nya yaitu setting waktu, pengumuman dan kode pembelajaran di karnakan tulisan bahasa yang digunakan dalam akun quipper adalah bahasa inggris sehingga guru geografi sulit memahami artinya.. Untuk fitur wa, quipper dengan zoom itu awalnya tidak mengetahui, namun krna selalu di training dan juga minta bantuan guru lain, maka guru geografi bisa mengetahui aplikasi daring yang digunakan.

c. Penggunaan aplikasi daring dalam pembelajaran geografi

Penggunaan aplikasi daring dalam pembelajaran geografi masih kurang optimal dikarnakan jaringan yang terkadang tidak stabil serta perangkat keras yang memadai. Awal pelaksanaan pembelajaran daring guru geografi masih belum bisa menggunakan aplikasi daring namun krna belajar dari guru yang paham aplikasi daring sehingga guru geografi bisa menggunakan aplikasi daring. Guru geografi selalu menggunakan platform aplikasi daring wa grup, quipper school dan zoom dimana aplikasi ini sangat membantu guru dan siswa agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif online.Cara guru geografi menggunakan aplikasi pembelajaran adalah dengan mendaftar akunnya terlebih dahulu sehingga bisa mengakses aplikasi daring. Untuk pendaftaran akun WA hanya perlu konfirmasi nomor

telepon. Untuk akun quipper school, guru dan siswa dapat mengakses alamat

<https://www.quipper.com/id/school>

Setelah masuk ke halaman Quipper School, guru dapat memilih Portal Guru, dan siswa dapat memilih Portal Siswa. Selanjutnya siswa join dengan kode pembelajaran yang telah di buat oleh guru geografi. Untuk akun aplikasi zoom hanya perlu menggunakan akun email. Guru geografi mengakses nya lumayan sulit krna masih pemula sehingga

minta bantuan dari guru yang terampil mengakses quipper. Penggunaan aplikasi daring sangat bermanfaat krna dapat membantu guru geografi bisa terampil menggunakan IT, membantu guru menyampaikan materi secara daring dan mengolah nilai hanya saja guru geografi tidak bisa memantau kharakter siswa serta selalu terkendala jaringan internet yang tidak stabil. Kelebihan dan kekurangan dari aplikasi daring dapat di jabarkan dalam tabel berikut ini.

No	Aplikasi daring	Kelebihan	Kekurangan
1	Whatshap grupp	Dapat mengirim pesan, pengumuman kepada siswa dengan koneksi jaringan seluler atau wifi	Kuota internet serta perangkat keras seperti handphone yang tidak memadai
2	Quipper School	Membantu guru dalam menyampaikan materi, mengelola nilai siswa secara otomatis, memantau perkembangan siswa yang aktif dalam database sekolah	Bahan ajar terkadang tidak sesuai keinginan
3	Zoom	Dapat berkomunikasi dengan siswa, dapat menyampaikan materi secara daring	Lokasi yang hanya bisa mengakses telkomsel terkadang konektivitas tidak stabil, dan sering pemadaman lampu sehingga akan sulit untuk mengakses zoom

Aplikasi WA selalu digunakan saat awal jam pelajaran geografi yaitu untuk mengirim pesan kepada siswa untuk join di quipper serta mengumumkan kepada siswa untuk mengulas dan memahami materi yang sudah di submit di quipper, selanjutnya untuk aplikasi quipper ini selalu digunakan dalam mata

pelajaran geografi yaitu untuk mengirim materi serta tugas, memantau siswa, serta untuk mengolah nilai siswa. yang terakhir itu aplikasi zoom, ini biasanya digunakan 45 menit untuk setiap mata pelajaran geografi yaitu untuk menyampaikan materi secara daring sesuai dengan topic yang di quipper,

namun penggunaan zoom tidak begitu maksimal krna jaringan terkadang tidak stabil.

KESIMPULAN

1. Guru geografi menggunakan aplikasi daring wa grup, quipper school dengan zoom. penggunaan aplikasi daring kurang sesuai dengan aplikasi yang di anjurkan oleh Kepala Sekolah yaitu penggunaan geogle classroom hal ini dikarenakan Guru geografi tidak memahami penggunaan dari aplikasi geogle classroom, serta guru geografi tidak memiliki file bahan ajar untuk di upload ke materi pembelajaran. Perangkat keras yang di gunakan oleh guru geografi adalah android.
2. Guru geografi hanya sebagian mengetahui fitur dari aplikasi daring yang digunakan seperti fitur dalam aplikasi wa grup bisa mengirim pesan tesk baik berupa word, pdf, jpg link,ppt, melakukan panggilan suara, panggilan video. Fitur dalam quipper school adalah bahan ajar dan tugas yang berisi 20 soal sesuai kurikulum dan jenjang kelas, daftar kelas, serta beranda untuk untuk menampilkan kelas, tugas, serta aktivitas siswa. Fitur dari zoom adalah meet dan chat, new meeting, join dengan meeting, mengatur waktu untuk video conference, share screen untuk menampilkan gambar, ppt atau file pembelajaran kepada siswa serta meetings. Fitur yang tidak di ketahui nya yaitu pada quipper school dalam setting waktu, membuat pengumuman dan kode pembelajaran di karnakan tulisan bahasa yang digunakan adalah bahasa inggris sehingga guru geografi sulit memahami artinya. Untuk fitur wa, quipper dengan zoom itu awalnya tidak mengetahui, namun krna selalu di training dan juga minta bantuan guru lain, maka guru geografi bisa mengetahui aplikasi daring yang digunakan.
3. Penggunaan aplikasi daring dalam pembelajaran geografi masih kurang optimal dikarnakan jaringan yang terkadang tidak stabil serta perangkat keras yang memadai. Awal pelaksanaan pembelajaran daring guru geografi masih belum bisa menggunakan aplikasi daring namun krna belajar dari guru yang paham aplikasi daring sehingga guru geografi bisa menggunakan aplikasi daring. Guru geografi selalu menggunakan platform aplikasi daring wa grup, quipper school dan zoom selama 45 menit, dimana aplikasi ini sangat membantu guru dan siswa agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring. Cara penggunaanya adalah dengan mendaftarkan.

Penggunaan aplikasi daring sangat bermanfaat krna dapat membantu guru geografi bisa terampil menggunakan IT, membantu guru menyampaikan materi secara daring dan mengolah nilai hanya saja guru geografi tidak bisa memantau karakter siswa. Kelebihan dari aplikasi daring yang digunakan sangat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring, namun ada juga kekurangannya yaitu konektivitas jaringan yang terkadang tidak stabil. Kendala yang di hadapi guru dan siswa dalam pembelajaran geografi sistem daring adalah konektivitas jaringan yang tidak stabil. Kendala yang di hadapi oleh guru yang melaksanakan pembelajaran daring itu kurangnya keaktifan siswa dalam merespon terkait materi yang tidak dipahami serta sebagian siswa menjadi malas untuk mengikuti pembelajaran daring. Kendala yang di hadapi siswa yang mengikuti pembelajaran itu adalah selain jaringan yang tidak stabil, ada juga lokasi siswa yang belum terakses listrik, sebagian siswa juga memiliki android yang kurang bagus dan kuota internet yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dolong, Jufri H M. (2016). *Teknik analisis dalam komponen pembelajaran*. Vol V Nomor 2 Juli Desember 2016 Hal. 295-299.
- Gusty, Sri *et al.* 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19: Yayasan Kita Menulis*. Gramedia: ISBN 6239463612, 9786239463618.
- Yuliani, Melda *et al.* *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan* :Yayasan kita menulis Gramedia ISBN 6236512876, 9786236512876.
- Rahman, Hidayatur. 2020. *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*: Universitas Trunojoyo Madura.
- Kurniawan, Ganda Febri. 2020. *Problematika Pembelajaran Sejarah SMA di kota Semarang dengan Sistem Daring*: Universitas Sebelas Maret.
- Rahman, Taufik. 2020. *Pembelajaran daring di era covid-19*: Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Dewi, Wahyu. 2020. *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*: Fakultas Of pendidikan University of pahlawan Tuanku tembusai.
- Handarini, Siti Sri. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) 2020 Selama Pandemi Covid 19*: Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas

Ekonomi, Universitas Negeri
Surabaya.

Sutrisna, 2018. *Meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa menggunakan google classroom*: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 13 Nomor 2.

Pamungkas, Heri. 2019. *Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online di universitas dian nuswantoro*. Print ISSN:1412-7873; Online ISSN: 2598-7402 WACANA, Volume 18 No. 2, Desember 2019, hlm. 225 – 233.

Astuti, puji, dkk. 2018. *Pemanfaatan elarning quipper school oleh guru dan siswa untuk optimalisasi pembelajaran di MAN 1 Ponogoro JPKM*. Vol 3, nomor 2, hal 157-167.